



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT

LAPORAN KEUANGAN

DITJEN BIMBINGAN

MASYARAKAT KRISTEN (05)

SEMESTER I

PERIODE 30 JUNI 2025



Jalan. H. Abd. Malik Pattana Endeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2025* Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2025* ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2025* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan *Semester I Tahun 2025* ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mamuju, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

^

Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	47
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	58





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2025* Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2025 Tahun 2024* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan *Semester I Tahun 2025* tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mamuju, 30 Juni 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

^

Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024



Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 0** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.0**.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun 2025 adalah sebesar **Rp.1.428.226.943** atau mencapai **29,39** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp.4.859.790.000**.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.184.873.652** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp.112.593.500** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp.72.280.152** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 0**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp.61.042.200** dan **Rp.123.831.452**.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp. 0**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp.1.391.780.916**

sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp. (1.391.780.916)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp. 0** dan sebesar **Rp. 0** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(1.391.780.916)**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar **Rp.87.385.425** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.(1.391.780.916)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp.0** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.1.428.226.943** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai **Rp.123.831.452**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	Tahun 2025		% thd Angg	Tahun 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	-	0.00	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	0.00	-
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1,578,000,000	461,500,000	29.25	661,500,000
Belanja Barang	B.4	2,951,190,000	897,767,943	30.42	1,097,880,990
Belanja Modal	B.5	120,000,000	33,959,000	0.00	
Belanja Bantuan Sosial	B.6	210,600,000	35,000,000	16.62	94,500,000
JUMLAH BELANJA		4,859,790,000	1,428,226,943	29.39	1,853,880,990

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
NERACA
PER 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	37,300,000	-
Persediaan	C.2	75,293,500	29,311,000
Jumlah Aset Lancar		112,593,500	29,311,000
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	C.3	609,184,558	575,225,558
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.4	(536,904,406)	(517,151,133)
Jumlah Aset Tetap		72,280,152	58,074,425
JUMLAH ASET		184,873,652	87,385,425
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5	10,810,000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.6	12,932,200	-
Uang Muka dari KPPN	C.7	37,300,000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		61,042,200	-
JUMLAH KEWAJIBAN		61,042,200	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.8	123,831,452	87,385,425
Jumlah Ekuitas		123,831,452	87,385,425
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		184,873,652	87,385,425

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	468,500,000	661,500,000
Beban Persediaan	D.3	13,898,000	16,377,000
Beban Barang dan Jasa	D.4	522,366,753	557,803,450
Beban Pemeliharaan	D.5	37,492,800	30,002,100
Beban Perjalanan Dinas	D.6	152,770,090	309,020,340
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	142,000,000	198,250,000
Beban Bantuan Sosial	D.8	35,000,000	94,500,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	19,753,273	17,283,398
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		1,391,780,916	1,884,736,288
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1,391,780,916)	(1,884,736,288)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1,391,780,916)	(1,884,736,288)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBPN		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1,391,780,916)	(1,884,736,288)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	87,385,425	99,754,221
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1,391,780,916)	(1,884,736,288)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	1,428,226,943	1,853,880,990
EKUITAS AKHIR	E.5	123,831,452	68,898,923

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Dasar Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
Hukum Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor
Entitas 32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi
dan Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan
Rencana Kehidupan Beragama Dipandang Perlu Membentuk Kantor
Strategis Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang
Didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13
Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal Di Daerah, Kantor
Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
Berkedudukan Di Mamuju Mempunyai Tugas
Melaksanakan Bimbingan Dan Pelayanan Di Bidang
Kehidupan Beragama Di Provinsi Sulawesi Barat
Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama Dan Peraturan
Perundang-Undangan Yang Berlaku. Bimbingan Masyarakat
Kristen Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
Berlokasi Di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana
Endeng No. 46 Mamuju.

Untuk Mewujudkan Tujuan Diatas Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan
Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi
Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi “ ***Terwujudnya
masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama,
rukun,cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam
rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat,
mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong
royong.***”

Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan

Beberapa Langkah-Langkah Strategis Atau Misi Sebagai Berikut:

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah.
- ✚ Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan Di Bidang Keagamaan Hendak Ingin Dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan *Mala'bi* Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, Dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi Dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Prioritas Yaitu:

- ✚ Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Pelayanan Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

1. Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan

beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui:

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat beragama dalam pembangunan nasional.
- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradabad.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

2. Bidang Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya

kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan:

- ✓ Meningkatkannya kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq* dan *shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikural gender* dan HAM.

3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional

Sasaran strategis dibidang tata kelola *administratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan:

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktur organisasi *istansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspektorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.

- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil Kementerian Agama sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan berwibawa.
- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *administratif* yang professional.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 05 Bimbingan Masyarakat Kristen adalah 6 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	3400	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamasa	-	1	-	-	1
3	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1
4	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju	-	1	-	-	1
5	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Polman	-	1	-	-	1
6	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Pasangkayu	-	1	-	-	1
Jumlah			-	6	-	-	6

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat

transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh

suatuentitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA* **(1) Pendapatan- LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO* **(2) Pendapatan- LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

*Aset
Lancar*

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan	10%

	pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta

rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang samadengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh limajuta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak

berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit	10

Terpadu.	
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban (6) **Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali

transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar **Rp.4.859.790.000** setelah revisi terakhir menjadi **Rp.4.859.790.000,-**

*Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	1.578.000.000	1.578.000.000
Belanja Barang	2.951.190.000	2.951.190.000
Belanja Modal	120.000.000	120.000.000
Belanja Bantuan Sosial	210.600.000	210.600.000
Jumlah Belanja	4.859.790.000	4.859.790.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp. 0*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp. 0** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp.0**
Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Pendapatan Pendidikan	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

Di tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pendapatan pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0.00%
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00%

Realisasi

Belanja

Negara.Rp.

1.428.226.94

3

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada per 30 Juni TA 2025 adalah sebesar **Rp.1.428.226.943** atau **29,39%** dari anggaran belanja sebesar **Rp.4.859.790.000**. Rincian anggaran dan realisasi belanja 30 Juni Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1,578,000,000	461,500,000	29.25
Belanja Barang	2,951,190,000	897,767,943	30.42
Belanja Modal	120,000,000	33,959,000	0.00
Belanja Bantuan Sosial	210,600,000	35,000,000	16.62
Total Belanja Kotor	4,859,790,000	1,428,226,943	29.39
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah	4,859,790,000	1,428,226,943	29.39

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 mengalami **penurunan sebesar 22,96** persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2024. Adanya penurunan Realisasi belanja pada belanja pegawai yang menyebabkan realisasai belanja pada tahun 2025 bulan Juni mengalami penurunan.

*Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	461,500,000	661,500,000	(30.23)
Belanja Barang	897,767,943	1,097,880,990	(18.23)
Belanja Modal	33,959,000	-	100.00
Belanja Bantuan Sosial	35,000,000	94,500,000	(62.96)
Jumlah	1,428,226,943	1,853,880,990	(22.96)

*Belanja
Pegawai Rp.
461,500,000*

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 461.500.000** dan **Rp.661.500.000**, Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 30 Juni TA 2025 mengalami penurunan sebesar **(30,23)** persen dari realisasi tahun 2024. Penyebab menurunnya realisasi belanja pegawai pada bimbingan masyarakat Kristen adalah adanya dialihkannya alokasi anggaran belanja pegawai dari bimbingan masyarakat kristen ke sekretariat jenderal berdasarkan peraturan Menteri Agama yang berlaku ditingkat pusat hingga daerah.

*Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	0.00%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	42,500,000	67,500,000	-37.04%
Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	398,000,000	573,000,000	-30.54%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	21,000,000	21,000,000	0.00%
Belanja Lembur	-	-	0.00%
Belanja Tunjangan Khusus	-	-	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	461,500,000	661,500,000	-30.23%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	0%
Jumlah Belanja	461,500,000	661,500,000	-30.23%

Belanja

Barang Rp.

897.767.943

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.897.767.943** dan **Rp.1.097.880.900**, Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2025 mengalami **penurunan sebesar 18,23 %** dari Realisasi Belanja Barang semester I TA 2024. Penyebab menurunnya realisasi belanja barang per 30 Juni Tahun 2025 pada Bimbingan Masyarakat Kristen jika dibandingkan realisasi di tahun 2024 adalah Karena adanya penyusutan Belanja Barang.

*Perbandingan Belanja Barang
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	154,136,000	155,241,600	(0.71)
Belanja Barang Non Operasional	256,593,000	346,787,000	(26.01)
Belanja Barang Persediaan	31,863,000	28,811,000	10.59
Belanja Jasa	104,913,053	50,356,950	108.34
Belanja Pemeliharaan	37,492,800	25,802,100	45.31
Belanja Perjalanan Dinas	152,770,090	295,882,340	(48.37)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	160,000,000	90,000,000	77.78
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	105,000,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	897,767,943	1,097,880,990	(18.23)
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	897,767,943	1,097,880,990	(18.23)

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**

Rp.

33.959.000

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 33.959.000** dan **Rp. 0**, Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami **kenaikan sebesar 100 %** dibandingkan TA 2024. Realisasi belanja modal tahun 2025 adalah belanja modal peralatan dan mesin berupa pembelian alat pengolah data dan mesin printer pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen Tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33,959,000	0	100.00
Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	33,959,000	0	100.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	33,959,000	0	100.00

Belanja
Modal Tanah
Rp.0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Tidak terdapat alokasi belanja modal tanah pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen baik di tahun 2025 maupun di tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

*Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp.
33.959.000*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni TA 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp. 33.959.000** dan **Rp.0**, Di tahun 2025 satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen mengalokasikan anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	33,959,000	0	100.00
Jumlah Belanja Kotor	33,959,000	0	100.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	33,959,000	0	100.00

*Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp. 0*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan
Bangunan TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

*Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp.
0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada modal jalan, irigasi dan jaringan pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp.
35.000.000*

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 35.000.000** dan **Rp. 94.500.000**, Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 mengalami **penurunan sebesar (62,96)** persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen telah melaksanakan belanja bantuan sosial berupa pemberian bantuan

dalam bentuk alkitab dan bantuan ke berbagai lembaga keagamaan serta ke beberapa rumah ibadah.

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Bantuan Sosial	35,000,000	94,500,000	(62.96)
Jumlah Belanja Kotor	35,000,000	94,500,000	(62.96)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	35,000,000	94,500,000	(62.96)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp.
112.593.500

Jumlah Aset Lancar Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.112.593.500**, dan **Rp.29.311.000**, Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C.1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.37.300.000

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.37.300.000** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Rekening Bendahara	37,300,000	0
Jumlah	37,300,000	0

Kas di
bendahara
Penerimaan

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan

Rp.0

Rp.0

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan
Pajak Rp.0

C. 1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak

TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp.0

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp.0

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-
Piutang Jk.
Pendek Rp.0*

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** yang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka
Pendek*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

*Beban Dibayar
Dimuka Rp.0*

Beban Dibayar Dimuka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing -masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Bimbingan

Rp.0

Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

C.1.10 Persediaan

Persediaan

Rp.

75.293.500

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.75.293.500**, dan **Rp.29.311.000**,

Rincian Persedian TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	75,293,500	29,311,000
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	75,293,500	29,311,000

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C. 2 Aset Tetap

Aset Tetap
Rp.
72.280.152

Saldo Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.72.280.152** dan **Rp.58.074.425**, Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berupa Peralatan dan Mesin yakni **alat pengolah data serta mobiler Kantor**.

C. 2. 1 Tanah

Tanah
Rp. 0

Tanah yang dimiliki oleh Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp. 0**

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah

Rp.
609,184,558

sebesar **Rp. 609.184.558** dan **Rp. 575.225.558**.
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat
dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	575,225,558
Mutasi tambah :	
Pembelian	390,351,906
Mutasi tambah :	
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2025	609,184,558
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	- 536,904,406
Nilai Buku per 30 Juni 2025	72,280,152

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024
masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**.
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal
pelaporan adalah sebagai berikut :

*Gedung dan
Bangunan
Rp. 0*

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan
2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.0*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp.0*

Aset Tetap Lainnya merupakan asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

*Akumulasi
Penyusutan
Aset
Rp.(536,904,4
06)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.(536.904.406)** dan **Rp.(517.151.133)**.

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 30 Juni 2025 :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	609,184,558	(536,904,406)	72,280,152
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	609,184,558	(536,904,406)	72,280,152

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang
TagihanTuntut
an
Perbendahara
an/Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0

PiutangTagihanTuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp.0

C.3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian TPA untuk masing - masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang Rp.0

C.3.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang
Jk. Panjang TA 2025*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

C.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya

Rp. 0

Saldo Aset Lainnya Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak

Berwujud

Rp.0

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Amortisasi s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

C.4.2. Aset Lain -lain

*Aset Lain -
lain
Rp. 0*

Aset Lain - lain per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Amortisasi s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.0*

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp. 0**.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi asset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B	Aset Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
	Total	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp.61.042.200*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.61.042.200** dan **Rp. 0**.

C. 5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp. 10.810.200*

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 10.810.000** dan **Rp.0**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Bimbingan Masyarakat Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	10,810,000
	Total	10,810,000

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp.
12.932.200*

C. 5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp. 12.932.200** dan **Rp.0**, Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

*Uang Muka
dari KPPN Rp.
37.300.000*

C. 5.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 37.300.000** dan **Rp.0**, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp.0*

C. 5.4. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

*Beban yang
Maih Harus
Dibayar
Rp.0*

C. 5.5. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Belanja Pegawai yang Maih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp.
123.831.452*

C. 7. Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 123.831.452** dan **Rp. 87.385.425**.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp.0

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp. 0**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0.00%
Pendapatan Pendidikan	0	0	0.00%
Pendapatan Lain - lain	0	0	0.00%
Jumlah	0	0	0.00%

Tidak ada pendapatan tahun 2025 pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Kristen.

Beban

Pegawai Rp.

468.500.000

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.468.500.000** dan **Rp. 661.500.000**, Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Kenaikan beban pegawai disebabkan oleh kenaikan gaji serta tunjangan.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji	0	0	0.00
Beban Tunjangan - Tunjangan	0	0	0.00
Beban Tunjangan Profesi Guru	0	0	0.00
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	42,500,000	67,500,000	(37.04)
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	398,000,000	573,000,000	(30.54)
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	28,000,000	21,000,000	33.33
Beban Tunjangan Khusus	0	0	0.00
Beban Lembur	0	0	0.00
Jumlah Beban	468,500,000	661,500,000	(29.18)

*Beban
Persediaan
Rp.
13.898.000*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.13.898.000** dan **Rp. 16.377.000**, Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	13,898,000	16,377,000	(15.14)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0.00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Beban	13,898,000	16,377,000	(15.14)

*Beban
Barang dan
Jasa Rp.
522.366.753*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.522.366.753**, dan **Rp.557.803.450**, Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	64,534,700	63,956,400	0.90
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	96,266,000	89,274,000	7.83
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0.00
Beban Bahan	21,453,000	37,587,000	(42.92)
Beban Honor Output Kegiatan	700,000	3,350,000	(79.10)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam Bentuk Uang	234,500,000	307,250,000	(23.68)
Beban Barang Operasional Lainnya	0	5,000,000	(100.00)
Beban Listrik	1,321,800	0	100.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,894,100	7,257,400	(18.78)
Beban Sewa	79,790,000	0	100.00
Beban Jasa Profesi	13,600,000	42,000,000	(67.62)
Beban Jasa Lainnya	4,307,153	2,128,650	102.34
Jumlah Beban	522,366,753	557,803,450	(6.35)

*Beban
Pemeliharaan
Rp.
37.492.800,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.37.492.800**, dan **Rp.30.002.100**, Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37,492,800	30,002,100	24.97
Jumlah Beban	37,492,800	30,002,100	24.97

*Beban
Perjalanan
Dinas Rp.
152.770.090,
-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 30 Juni 2025 dan Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar **Rp.152.770.090** dan **Rp.309.020.340**, Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	129,793,090	180,562,340	(28.12)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	24,620,000	(48.21)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,227,000	88,690,000	(88.47)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	15,148,000	(100.00)
Jumlah Beban	152,770,090	309,020,340	(50.56)

*Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.
142,000,000*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.142.000.000** dan **Rp.198.250.000**, Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan

entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	70,000,000	(100.00)
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	140,000,000	90,000,000	55.56
Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan	2,000,000	38,250,000	(94.77)
Jumlah Beban	142,000,000	198,250,000	(28.37)

Beban Bantuan Sosial Rp. 35.000.000,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 35.000.000** dan **Rp. 94.500.000**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	35,000,000	94,500,000	(62.96)
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0.00
Jumlah Beban	35,000,000	94,500,000	(62.96)

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 19.573.273

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.19.573.273** dan **Rp. 17.283.398**, Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat lokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	19,753,273	17,283,398	14.29
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Jumlah Penyusutan	19,753,273	17,283,398	14.29
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0.00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Amortisasi	0	0	0.00
Jumlah Beban	19,753,273	17,283,398	14.29

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp.0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

Kegiatan Non Operasional **D.11 Kegiatan Non Operasional**

Rp. 0

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp.0**. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0.00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp.0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp. 87,385,425*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 87,385,425** dan **Rp. 99,754,221**.

*Defisit LO
Rp.(
1.391.780.916)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar **Rp.(1.391.780.916)** dan **Rp.(1.884.736.288)**. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp.0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp.0**.

*Penyesuaian
Nilai Aset Rp.0*

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

*Selisih
Revaluasi Aset
Rp.0*

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp.0*

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0*

E. 4.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi
Antar Entitas
Rp.*

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing

1.428.226.943

adalah sebesar **Rp.1.428.226.943** dan **Rp.1.853.880.000**, Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas TA 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	1,428,226,943
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	1,428,226,943

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025 , DDEL sebesar **Rp.0** sedangkan DKEL sebesar **Rp.(1.428.226.943)**.

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 **Rp.0**. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar **Rp.0**.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar **Rp.0.** dari total **Rp.0.**

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah **Rp.0**

Ekuitas Akhir **E. 6. Ekuitas Akhir**

Rp.

123.831.452

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing Adalah sebesar **Rp.123.831.452** dan **Rp.68.898.923**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Terlambatnya satuan kerja (satker) mengirimkan laporan setelah tanggal neraca, yang mana dari laporan tersebut memerlukan penyesuaian dalam laporan keuangan mengenai peristiwa setelah tanggal agar dapat menentukan apakah suatu peristiwa setelah tanggal neraca memerlukan penyesuaian atau hanya pengungkapan.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT 025053400KD

Tgl Data : 21/07/25 1:09 PM
Tgl Cetak : 21/07/25 4:00 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	4,859,790,000	1,428,226,943	(3,431,563,057)	29.39	4,376,050,000	1,853,880,990	(2,522,169,010)	42.36
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 05 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN**
WILAYAH/PROVINSI : 025053400KD BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/07/25 4:01 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	132,000,000	132,000,000	42,500,000	0	42,500,000	32.2	89,500,000
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1,368,000,000	1,368,000,000	398,000,000	0	398,000,000	29.09	970,000,000
511529	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	78,000,000	78,000,000	21,000,000	0	21,000,000	26.92	57,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	1,578,000,000	1,578,000,000	461,500,000	0	461,500,000	29.4	1,116,500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,578,000,000	1,578,000,000	461,500,000	0	461,500,000	29.4	1116500000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	145,006,000	117,546,000	64,210,000	0	64,210,000	54.63	53,336,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	211,680,000	218,784,000	89,926,000	0	89,926,000	41.1	128,858,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	356,686,000	336,330,000	154,136,000	0	154,136,000	47.86	182,194,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	64,977,000	69,462,000	21,393,000	0	21,393,000	30.8	48,069,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	10,400,000	10,400,000	700,000	0	700,000	6.73	9,700,000
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	430,690,000	430,690,000	234,500,000	0	234,500,000	54.45	196,190,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	506,067,000	510,552,000	256,593,000	0	256,593,000	30.66	253,959,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	55,474,000	48,655,000	31,863,000	0	31,863,000	65.49	16,792,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	55,474,000	48,655,000	31,863,000	0	31,863,000	65.49	16,792,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
522112	Belanja Langganan Telepon	4,140,000	4,140,000	1,321,800	0	1,321,800	31.93	2,818,200
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,960,000	12,960,000	5,894,100	0	5,894,100	45.48	7,065,900
522141	Belanja Sewa	85,680,000	91,830,000	79,790,000	0	79,790,000	86.89	12,040,000
522151	Belanja Jasa Profesi	112,500,000	111,000,000	13,600,000	0	13,600,000	12.25	97,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	10,100,000	10,100,000	4,307,153	0	4,307,153	42.65	5,792,847
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	237,380,000	242,030,000	104,913,053	0	104,913,053	36.53	137,116,947
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	43,540,000	71,565,000	37,492,800	0	37,492,800	52.39	34,072,200

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 05 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN**
WILAYAH/PROVINSI : 025053400KD BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/07/25 4:01 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	43,540,000	71,565,000	37,492,800	0	37,492,800	52.39	34,072,200
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	578,688,000	576,908,000	129,793,090	0	129,793,090	22.5	447,114,910
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50,300,000	48,800,000	12,750,000	0	12,750,000	26.13	36,050,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	144,455,000	137,750,000	10,227,000	0	10,227,000	7.42	127,523,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	113,600,000	113,600,000	0	0	0	0	113,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	887,043,000	877,058,000	152,770,090	0	152,770,090	14.01	724,287,910
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	90,000,000	90,000,000	20,000,000	0	20,000,000	22.22	70,000,000
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	775,000,000	775,000,000	140,000,000	0	140,000,000	18.06	635,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	865,000,000	865,000,000	160,000,000	0	160,000,000	20.14	705,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,951,190,000	2,951,190,000	897,767,943	0	897,767,943	32.69	2053422057
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120,000,000	120,000,000	33,959,000	0	33,959,000	28.3	86,041,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	120,000,000	120,000,000	33,959,000	0	33,959,000	28.3	86,041,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	120,000,000	120,000,000	33,959,000	0	33,959,000	28.3	86041000
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	210,600,000	210,600,000	35,000,000	0	35,000,000	16.62	175,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	210,600,000	210,600,000	35,000,000	0	35,000,000	16.62	175,600,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	210,600,000	210,600,000	35,000,000	0	35,000,000	16.62	175600000
	JUMLAH BELANJA	4,859,790,000	4,859,790,000	1,428,226,943	0	1,428,226,943	29.39	3,431,563,057

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
UAPPAW : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	37,300,000	0	37,300,000	0.00
Persediaan	75,293,500	29,311,000	45,982,500	156.88
JUMLAH ASET LANCAR	112,593,500	29,311,000	83,282,500	284.13
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	609,184,558	575,225,558	33,959,000	5.90
AKUMULASI PENYUSUTAN	(536,904,406)	(517,151,133)	(19,753,273)	3.82
JUMLAH ASET TETAP	72,280,152	58,074,425	14,205,727	24.46
JUMLAH ASET	184,873,652	87,385,425	97,488,227	111.56
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	10,810,000	0	10,810,000	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	12,932,200	0	12,932,200	0.00
Uang Muka dari KPPN	37,300,000	0	37,300,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	61,042,200	0	61,042,200	
JUMLAH KEWAJIBAN	61,042,200	0	61,042,200	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	123,831,452	87,385,425	36,446,027	41.71
JUMLAH EKUITAS	123,831,452	87,385,425	36,446,027	41.71
JUMLAH EKUITAS	123,831,452	87,385,425	36,446,027	41.71
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	184,873,652	87,385,425	97,488,227	111.56

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:00 PM

Halaman : 1

lap_lpe_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	87,385,425	99,754,221	(12,368,796)	(12.4)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,391,780,916)	(1,884,736,288)	492,955,372	(26.16)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,428,226,943	1,853,880,990	(425,654,047)	(22.96)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	36,446,027	(30,855,298)	67,301,325	(218.12)
EKUITAS AKHIR	123,831,452	68,898,923	54,932,529	79.73

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
 WILAYAH/PROVINSI : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:00 PM

Halaman : 1

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	0	0	0	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	468,500,000	661,500,000	(193,000,000)	-
Beban Persediaan	13,898,000	16,377,000	(2,479,000)	-
Beban Barang dan Jasa	522,366,753	557,803,450	(35,436,697)	-
Beban Pemeliharaan	37,492,800	30,002,100	7,490,700	-
Beban Perjalanan Dinas	152,770,090	309,020,340	(156,250,250)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	142,000,000	198,250,000	(56,250,000)	-

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
 WILAYAH/PROVINSI : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:00 PM

Halaman : 2

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	35,000,000	94,500,000	(59,500,000)	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	19,753,273	17,283,398	2,469,875	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	1,391,780,916	1,884,736,288	(492,955,372)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,391,780,916)	(1,884,736,288)	492,955,372	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	-
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	-
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,391,780,916)	(1,884,736,288)	492,955,372	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,391,780,916)	(1,884,736,288)	492,955,372	-

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	37,300,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	56,893,500	0
0.0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	10,000,000	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	8,400,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	609,184,558	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	536,904,406
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	7,000,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	3,810,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	12,932,200
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	37,300,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,428,226,943
0.0	391111	Ekuitas	0	87,385,425
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	42,500,000	0
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	398,000,000	0
3.0	511529	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	28,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	64,534,700	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	96,266,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	21,453,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	700,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	234,500,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,321,800	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,894,100	0
3.0	522141	Beban Sewa	79,790,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	13,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	4,307,153	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37,492,800	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	129,793,090	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,227,000	0
3.0	526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	140,000,000	0
3.0	574111	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	35,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	19,753,273	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	13,898,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	2,000,000	0
JUMLAH			2,113,558,974	2,113,558,974

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:01 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI :

BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 21/07/2025

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	28,911,000	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	400,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	575,225,558	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	517,151,133
0.0	391111	Ekuitas	0	87,385,425
JUMLAH			604,536,558	604,536,558

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : (025053400KD) BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 4:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,428,226,943
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	42,500,000	0
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	398,000,000	0
3.0	511529	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	21,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	64,210,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	89,926,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	21,393,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	700,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	234,500,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	31,863,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,321,800	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,894,100	0
3.0	522141	Belanja Sewa	79,790,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	13,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	4,307,153	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37,492,800	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	129,793,090	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,227,000	0
3.0	526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	20,000,000	0
3.0	526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	140,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33,959,000	0
3.0	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	35,000,000	0
JUMLAH			1,428,226,943	1,428,226,943

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT WILAYAH
MENURUT AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 0 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : null null
WILAYAH/PROVINSI : null null

Kode Lap : LRA.P.W.1
 Tanggal : 21/07/25 4:01 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_pend_akun_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
null	null					
null	null					
	null	null	null	null	null	0
	null	null	null	null	null	0
	JUMLAH PENDAPATAN	null	null	null	null	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 05 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN**
WILAYAH/PROVINSI : 025053400KD BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/07/25 4:01 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	132,000,000	132,000,000	42,500,000	0	42,500,000	32.2	89,500,000
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1,368,000,000	1,368,000,000	398,000,000	0	398,000,000	29.09	970,000,000
511529	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	78,000,000	78,000,000	21,000,000	0	21,000,000	26.92	57,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	1,578,000,000	1,578,000,000	461,500,000	0	461,500,000	29.4	1,116,500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,578,000,000	1,578,000,000	461,500,000	0	461,500,000	29.4	1116500000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	145,006,000	117,546,000	64,210,000	0	64,210,000	54.63	53,336,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	211,680,000	218,784,000	89,926,000	0	89,926,000	41.1	128,858,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	356,686,000	336,330,000	154,136,000	0	154,136,000	47.86	182,194,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	64,977,000	69,462,000	21,393,000	0	21,393,000	30.8	48,069,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	10,400,000	10,400,000	700,000	0	700,000	6.73	9,700,000
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	430,690,000	430,690,000	234,500,000	0	234,500,000	54.45	196,190,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	506,067,000	510,552,000	256,593,000	0	256,593,000	30.66	253,959,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	55,474,000	48,655,000	31,863,000	0	31,863,000	65.49	16,792,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	55,474,000	48,655,000	31,863,000	0	31,863,000	65.49	16,792,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
522112	Belanja Langganan Telepon	4,140,000	4,140,000	1,321,800	0	1,321,800	31.93	2,818,200
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,960,000	12,960,000	5,894,100	0	5,894,100	45.48	7,065,900
522141	Belanja Sewa	85,680,000	91,830,000	79,790,000	0	79,790,000	86.89	12,040,000
522151	Belanja Jasa Profesi	112,500,000	111,000,000	13,600,000	0	13,600,000	12.25	97,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	10,100,000	10,100,000	4,307,153	0	4,307,153	42.65	5,792,847
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	237,380,000	242,030,000	104,913,053	0	104,913,053	36.53	137,116,947
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	43,540,000	71,565,000	37,492,800	0	37,492,800	52.39	34,072,200

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 05 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN**
WILAYAH/PROVINSI : 025053400KD BA(025) ES1(05) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 21/07/25 4:01 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	43,540,000	71,565,000	37,492,800	0	37,492,800	52.39	34,072,200
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	578,688,000	576,908,000	129,793,090	0	129,793,090	22.5	447,114,910
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50,300,000	48,800,000	12,750,000	0	12,750,000	26.13	36,050,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	144,455,000	137,750,000	10,227,000	0	10,227,000	7.42	127,523,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	113,600,000	113,600,000	0	0	0	0	113,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	887,043,000	877,058,000	152,770,090	0	152,770,090	14.01	724,287,910
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	90,000,000	90,000,000	20,000,000	0	20,000,000	22.22	70,000,000
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	775,000,000	775,000,000	140,000,000	0	140,000,000	18.06	635,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	865,000,000	865,000,000	160,000,000	0	160,000,000	20.14	705,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,951,190,000	2,951,190,000	897,767,943	0	897,767,943	32.69	2053422057
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120,000,000	120,000,000	33,959,000	0	33,959,000	28.3	86,041,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	120,000,000	120,000,000	33,959,000	0	33,959,000	28.3	86,041,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	120,000,000	120,000,000	33,959,000	0	33,959,000	28.3	86041000
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	210,600,000	210,600,000	35,000,000	0	35,000,000	16.62	175,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	210,600,000	210,600,000	35,000,000	0	35,000,000	16.62	175,600,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	210,600,000	210,600,000	35,000,000	0	35,000,000	16.62	175600000
	JUMLAH BELANJA	4,859,790,000	4,859,790,000	1,428,226,943	0	1,428,226,943	29.39	3,431,563,057